

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengamatan terhadap teori dan melakukan asuhan keperawatan jiwa langsung dengan cara menganalisis kasus dengan resiko perilaku kekerasan, di panti rehabilitasi bumi kaheman, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian menemukan data subjektif dan objektif kedua pasien mengatakan emosinya sering labil dan mudah tersinggung
2. Diagnosa Prioritas yang muncul pada kedua pasien adalah Resiko perilaku kekerasan dan terdapat tambahan pada Ny. W Harga diri rendah yang ditunjang dengan data-data
3. Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien dilakukan sesuai Standar Asuhan Keperawatan Jiwa dan pendekatan terapi spiritual yang bertujuan untuk mengontrol Resiko perilaku kekerasan dan pada Ny. W dilakukan 3 SP dalam permasalahan Harga Diri Rendah
4. Implementasi yang dilakukan pada Tn. A dan Ny. W memberikan SP 1 sampai dengan SP 5 dikolaborasikan dengan terapi spiritual pasien sudah mengetahuinya.
5. Evaluasi keperawatan terhadap kedua pasien dalam diagnosa Resiko perilaku kekerasan dan Harga diri rendah bahwa ada peningkatan dengan kondisi pasien, dimana pasien mampu mengontrol perilaku kekerasannya dengan pendekatan spiritual

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan serta penjelasan teori maka penulis memberikan saran terhadap perawat atau penjaga di panti rehabilitasi bumi kaheman pada kedua pasien dengan Resiko perilaku kekerasan untuk tetap dilatih dan dikontrol terhadap tehnik spiritual yang sudah diajarkan karena sangat bermanfaat untuk